

## **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BARANG DAN KONSUMSI DI BEI**

**Wiwik Saraswati<sup>1</sup>, Mercy Kadang Bombing<sup>2</sup>, Miawaty<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

Penulis korespondensi: [wiwiksaraswati@uniba-bpn.ac.id](mailto:wiwiksaraswati@uniba-bpn.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

*Penelitian menguji pengaruh pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan barang dan konsumsi di BEI. Dengan menggunakan 40 data sample yang di uji dengan SPSS 25. Berdasarkan analisis Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh VACA, STVA, dan VAHU terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai 2020. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan pengujian secara simultan (uji F) dan pengujian secara parsial (uji t) maka dapat disimpulkan bahwa Value added capital employed (VACA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on aasset (ROA). STVA tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan VAHU memiliki pengaruh terhadap perubahan return on aasset (ROA).*

---

### **KATA KUNCI**

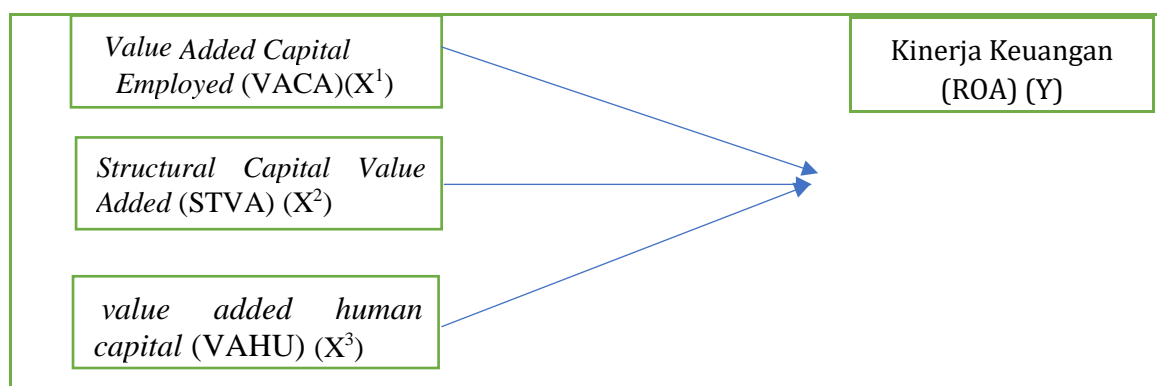
Intellectual capital, VACA, STVA, VAHU

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara *Intellectual capital* (IC) terhadap kinerja keuangan. Investor telah memberikan penilaian terhadap perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi (Usman & Mustafa, 2019), indikator yang digunakan adalah VACA, STVA, dan VAHU (Putri & Nurfauziah, 2019). Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya Kartika dan Hatane (2013) yang mengatakan VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan STVA, dan VACA dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela pengungkapan informasi tentang kinerja lingkungan pada teori ini lebih menitik beratkan pada posisi para *stakeholder* yang dipandang lebih memiliki pengaruh kepada *Intellectual capital* (Rossi et al., 2021).



Gambar 1. Kerangka pemikiran

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang industri dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Menggunakan analisis statistik SPSS 25. Dari hasil penelitian di peroleh 40 data yang dapat dijadikan sample penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh *Intellectual Capital* yang diukur menggunakan indikator variabel independen VACA, STVA, dan VAHU terhaap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return on Aasset* (ROA) pada perusahaan perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017- 2020.

| Descriptive Statistics |         |                |    |
|------------------------|---------|----------------|----|
|                        | Mean    | Std. Deviation | N  |
| roa                    | .1237   | .06662         | 40 |
| stva                   | .7231   | .20475         | 40 |
| vahu                   | 4.1758  | 2.17102        | 40 |
| vaca                   | 27.2901 | 1.69742        | 40 |

Gambar 2. Descriptive Statistics

Tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai VIF < 10,00

| Model | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-------|
|       |                         | VIF   |
| 1     | (Constant)              |       |
|       | stva                    | 1.522 |
|       | vahu                    | 1.544 |
|       | vaca                    | 1.024 |

a. Dependent Variable: roa

Gambar 3. Dependent Variabel:roa

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *glejser*, dapat diketahui variabel independen yaitu VACA memiliki nilai signifikan sebesar 0,487, STVA memiliki nilai signifikan sebesar 0,589, VAHU memiliki nilai signifikan sebesar 0,073, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen (VACA, STVA, VAHU) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil output pada SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar adalah 0,423 lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Output SPSS

Pengaruh VACA terhadap ROA sebesar 0,537 yang berarti perubahan yang terjadi tidak akan mempengaruhi provitabilitas perusahaan sehingga hipotesis dari penelitian ini ditolak sedangkan STVA terhadap ROA juga tidak memiliki hubungan dengan nilai 0,266 jadi dapat dikatakan perubahan yang terjadi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA sehingga hipotesis kedua juga di tolak

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -.415                       | .155       |                           | -2.671 | .011 |
|       | stva       | .035                        | .056       | .107                      | .623   | .537 |
|       | vahu       | .006                        | .005       | .196                      | 1.130  | .266 |
|       | vaca       | .018                        | .006       | .456                      | 3.235  | .003 |

Gambar 4. Coefficients

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik yang telah dilakukan di atas menghasilkan informasi mengenai pengaruh VACA, STVA, dan VAHU terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebagai berikut:

**Pengaruh *value added capital employed (VACA)* terhadap *return on asset (ROA)*.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum menunjukkan kemampuan menciptakan nilai tambah untuk menghasilkan laba yang lebih besar dengan memanfaatkan *capital employed*. Sesuai dengan teori yang memberikan ruang bagi para *stakeholder* untuk memperoleh informasi yang seluas-luasnya tentang aktivitas yang dilakukan perusahaan dan pengaruhnya bagi *stakeholder*, baik itu positif maupun negatif. bagaimana memelihara hubungan yang mencakup pekerja, masyarakat, pemasok, investor maupun kreditor. Hubungan yang dimiliki perusahaan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan tersebut harus dikelola dengan baik untuk tujuan saling mempengaruhi dan untuk mencari keuntungan karena *stakeholder* percaya dengan perusahaan sehingga *stakeholder* mau berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pemanfaatan ekuitas perusahaan (CE) merupakan bagian dari pemanfaatan *intellectual capital* perusahaan karena VACA merupakan indikator kemampuan intelektual perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modal fisik secara lebih baik. Dari hasil yang diperoleh bahwa VACA belum mampu untuk meningkatkan laba perusahaan yang diukur dengan ROA.

**Pengaruh *Value added structural capital (STVA)* terhadap *return on asset (ROA)* .**

*Structural capital* hanya didefinisikan sebagai proses rutinitas perusahaan dalam mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal. STVA hanya diperoleh dengan membagi *value added* dengan *structural capital*. Sedangkan untuk memperoleh SC yaitu selisih antara VA dengan HC (*human capital* – beban karyawan). Jika VA perusahaan tinggi dan beban karyawan yang harus dibayar juga tinggi, maka nilai SC akan meningkat sehingga STVA mengalami penurunan. Jika STVA mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Artinya perusahaan harus meningkatkan penjualan pendapatan dengan memaksimalkan kinerja karyawan dan perusahaan diharapkan dapat menekan beban-beban operasional guna mendapatkan laba bersih. Hasil Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan untuk peningkatan penggunaan utang oleh perusahaan menyebabkan laba per saham meningkat dan juga diikuti meningkatnya harga pasar saham di bursa, hal ini bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara itu jika perusahaan menggunakan penggunaan hutang pada kondisi tertentu seperti perekonomian sedang memburuk maka perusahaan perusahaan yang menggunakan hutang akan direspon negatif oleh pasar dan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kesimpulan dapat diketahui bahwa \utang sebagai tambahan dana untuk menjamin dan mendukung kelangsungan kegiatan perusahaan sehingga dapat mengembangkan kegiatan usaha dan produksi yang kemudian dapat meningkatkan angka pendapatan serta laba perusahaan jika hal tersebut diabaikan maka menghilangkan ciri khas perusahaan tersebut yang menjadi *value added* perusahaan, sehingga berkurangnya *value added* akan mempengaruhi pendapatan dan profit perusahaan yaitu *return on asset (ROA)*.

**Pengaruh *value added human capital (VAHU)* terhadap *return on asset (ROA)*.**

*Human capital* yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Menunjuk bahwa perusahaan dapat mengandalkan modal fisik yang telah berfokus pada intelektual sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang menganggarkan beban karyawan tinggi juga berharap akan mendapatkan *value added* yang tinggi dari *human capital*. Oleh karena itu, perusahaan telah mengelola dan mengembangkan kemampuan intelektual yang dimiliki masing-masing karyawannya dengan cara

mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Selain mengadakan program tersebut, perusahaan tentunya juga memberikan gaji dan tunjangan untuk meningkatkan motivasi karyawan. Sumber daya manusia yang baik, produktif, professional dan progresif terdapat knowledge dan skill yang dibutuhkan oleh perusahaan karena kedua hal tersebut mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan kontribusi yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam modal berupa sumber daya manusia terhadap nilai tambah bagi perusahaan. Hubungan antara VAHU memperlihatkan kemampuan modal berupa sumber daya manusia membuat nilai pada sebuah perusahaan. Pemeliharaan keunggulan kompetitif sumber daya manusia akan menciptakan kemampuan untuk mengkombinasikan sumber daya lainnya dengan tepat, sehingga akan menghasilkan proses yang optimal bagi setiap prosedur pada semua lini perusahaan. Proses operasi yang optimal akan menciptakan produktivitas yang optimal pula, penciptaan nilai tambah dari sumber daya manusia ini bermanfaat dalam pemenuhan dan pencapaian target dan tujuan perusahaan, serta menciptakan peluang-peluang baru yang dapat diraih oleh perusahaan. Membuktikan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholder*, sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder*. Semakin kuat *stakeholder*, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan *stakeholder*. Pengungkapan sosial dan lingkungan kemudian dipandang sebagai dialog antara perusahaan dengan *stakeholder* lebih akurat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *VACA*, *STVA* DAN *VAHU* pada penelitian ini setelah di lakukan uji regresi untuk mendukung penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa *VACA* dan *STVA* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan nilai provitabilitas peusahaan sehingga hasil hipotesis yang dikemukakan tidak dapat diterima atau ditolak . Sedangkan *VAHU* secara langsung dapat mempengaruhi ROA sehingga dari hasil yang telah di teliti maka hipotesis yang di berikan dapat diterima.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

Pada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan perbaikan pada variable berupa indikator-indikator yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator-indikator lainnya karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Pada peneliti selanjutnya juga, diharapkan dapat memperbaiki dan menambahkan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

## **REFERENSI**

- Putri, C. S. A., & Nurfauziah, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4), 486–504. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i4.107>
- Rossi, M., Festa, G., Chouaibi, S., Fait, M., & Papa, A. (2021). The effects of business ethics and corporate social responsibility on intellectual capital voluntary disclosure. *Journal of Intellectual Capital*, 22(7), 1–23. <https://doi.org/10.1108/JIC-08-2020-0287>

- Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 16(4), 529–535.  
<https://doi.org/10.37476/akmen.v16i4.793>
- Putri, C. S. A., & Nurfauziah, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4), 486–504. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i4.107>
- Rossi, M., Festa, G., Chouaibi, S., Fait, M., & Papa, A. (2021). The effects of business ethics and corporate social responsibility on intellectual capital voluntary disclosure. *Journal of Intellectual Capital*, 22(7), 1–23.  
<https://doi.org/10.1108/JIC-08-2020-0287>
- Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index.  
*AkMen JURNAL ILMIAH*, 16(4), 529–535.  
<https://doi.org/10.37476/akmen.v16i4.793>